

Manajemen Sistem Informasi Berbasis Website Sistem Informasi Paket Informasi Terkini (SIPINTER) Untuk Peningkatan Layanan Informasi Masyarakat

Mega Sefia

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
megasefia9@gmail.com

ABSTRACT

Information systems are so important in public service, especially in national institutions such as the Indonesian Parliament. The intellectual life of the nation and the symbiosis of mutualism between the people and representatives of the people must be well established, so that accurate, accurate and up-to-date information is needed. With this in mind, the DPR RI library has created an information database in the form of the latest information package in the form of the DPR RI SIPINTER (Recent Information Package Information System) website. The information package is in the form of information from an event such as the discussion of bills, laws, or ongoing cases, the existing information packages are accompanied by references from concrete third parties. However, there are still many people who do not know about the existence of SIPINTER, causing many people to not know the correct information. Thus, researchers are very interested in conducting further research regarding "Web-Based Information System Management of the Republic of Indonesia's Latest Information Package Information System (SIPINTER) for Improving Public Information Services".

Keywords: Information System Management, Community Service, SIPINTER website

ABSTRAK

Sistem informasi begitu penting dalam pelayanan masyarakat khususnya di lembaga nasional seperti DPR RI. Mencerdaskan kehidupan bangsa serta simbiosis mutualisme antara rakyat dan wakil rakyat harus terjalin dengan baik, sehingga diperlukan informasi yang tepat, akurat, dan aktual. Dengan hal tersebut perpustakaan DPR RI membuat sebuah pangkalan data informasi yang berupa paket informasi terkini berupa website SIPINTER (Sistem Informasi Paket Informasi Terkini) DPR RI. Paket informasi tersebut berupa informasi dari sebuah peristiwa seperti pembahasan RUU, UU, ataupun kasus yang sedang terjadi, paket informasi yang ada disertai dengan referensi dari pihak ketiga yang konkret. Akan tetapi masih banyak ditemukan masyarakat yang kurang mengetahui keberadaan SIPINTER, sehingga menyebabkan banyak masyarakat kurang mengetahui informasi yang benar. Dengan demikian, peneliti begitu minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan "Management Sistem Informasi Berbasis Website Sistem Informasi Paket Informasi Terkini (SIPINTER) DPR RI untuk Peningkatan Pelayanan Informasi Masyarakat".

Kata-Kata Kunci: Manajemen Sistem Informasi, Layanan Masyarakat, website SIPINTER

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kebutuhan masyarakat untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah semakin meningkat. Transparansi informasi menjadi salah satu aspek penting dalam hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks ini, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) sebagai lembaga legislatif memegang peranan krusial dalam penyampaian informasi terkait aktivitas, kebijakan, dan keputusan legislatif.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengelola dan menyebarluaskan informasi secara efektif agar dapat diakses oleh publik dengan mudah. Sistem informasi berbasis website muncul sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ini. Website yang terintegrasi dapat menyediakan platform yang efisien untuk mengelola dan mendistribusikan informasi terkini kepada masyarakat.

Dalam era keterbukaan informasi, masyarakat menuntut akses yang lebih baik terhadap informasi publik. DPR RI, sebagai institusi yang berfungsi untuk mewakili rakyat dan mengambil keputusan penting, harus memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan, keputusan, dan kebijakan dapat diakses dengan mudah oleh publik. Transparansi ini penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif.

Teknologi informasi yang terus berkembang, terutama dalam hal sistem berbasis web, memberikan peluang untuk meningkatkan cara informasi dikelola dan disebarluaskan. Website yang dirancang dengan baik dapat menyajikan informasi secara real-time dan menyediakan berbagai fitur interaktif yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Penggunaan teknologi ini juga memungkinkan integrasi antara berbagai sumber data, yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan informasi.

Dengan sistem informasi berbasis website seperti SIPINTER, DPR RI dapat mengelola informasi dengan lebih efisien. Sistem ini memungkinkan pembaruan informasi secara langsung dan pengorganisasian data yang lebih baik. Hal ini tidak hanya mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyebarluaskan informasi tetapi juga meningkatkan akurasi dan keandalan informasi yang diterima oleh masyarakat.

Sistem informasi yang baik akan berdampak langsung pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. SIPINTER bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengikuti perkembangan kegiatan DPR RI. Dengan informasi yang lebih mudah diakses, diharapkan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi dapat meningkat, serta kepuasan publik terhadap pelayanan DPR RI juga dapat meningkat.

Meskipun manfaatnya signifikan, implementasi sistem informasi berbasis website juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan ini termasuk kebutuhan akan infrastruktur yang memadai, keterampilan teknis yang diperlukan, serta keamanan dan privasi data. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sistem ini dirancang dan dikelola dengan baik untuk menghadapi tantangan tersebut.

Implementasi SIPINTER juga harus memperhatikan kebijakan dan regulasi yang berlaku terkait transparansi informasi dan perlindungan data pribadi. Kepatuhan terhadap regulasi ini penting untuk memastikan bahwa sistem informasi tidak hanya efektif tetapi juga mematuhi standar hukum yang berlaku.

Manajemen Sistem Informasi Berbasis Website Sistem Informasi Paket Informasi Terkini (SIPINTER) Untuk Peningkatan Layanan Informasi Masyarakat Mega Sefia

Dengan latar belakang ini, pengembangan dan manajemen sistem informasi berbasis website seperti SIPINTER diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Sistem ini bertujuan untuk mendukung DPR RI dalam meningkatkan layanan informasi kepada masyarakat dan memperkuat akuntabilitas serta transparansi lembaga legislatif.

KAJIAN LITERATUR

Becker berpendapat bahwa perencanaan merupakan suatu cara rasional untuk mempersiapkan masa depan. Sedangkan menurut Alder perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu, sehingga perencanaan, lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Becker, persoalan tentang menyiapkan masa depan sama halnya dengan menentukan tujuan sebelum melangkah. Dalam hal ini pencetus website SIPINTER DPR RI bertujuan untuk membuat paket informasi yang berisi tentang seluruh kegiatan yang terjadi dalam DPR RI. Selain itu disini pencetus juga ingin mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan terhadap masyarakat secara langsung melalui kajian-kajian yang telah dibuat melalui paket informasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh pencetus website SIPINTER ini dimulai dengan pembuatan draft proposal perencanaan yang menyatakan garis besar SIPINTER, latar belakang SIPINTER, tujuan dalam beberapa jangka waktu tertentu, serta gambaran kasar proses berjalannya SIPINTER DPR RI.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini Usman menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, di mana, dan bagaimana cara melakukannya. Berdasarkan dengan teori tersebut perencanaan yang dilakukan untuk penerbitan SIPINTER juga melahirkan beberapa teknis yang digunakan dalam menjalankan SIPINTER. Adapun teknis yang direncanakan dalam implementasi SIPINTER ini yakni pembuatan bahan atau materi oleh bagian perpustakaan dengan dilengkapi hukum terkait dengan pembahasan yang masih berlaku serta dilengkapi dengan beberapa kajian dalam bentuk apapun dari pihak ketiga yang masih konkret.

Baik atau buruknya sebuah perencanaan juga dapat dinilai melalui bagaimana bentuk implementasinya. Implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) adalah proses untuk meyakinkan bahwa organisasi telah menjalankan strategi yang sudah ditetapkan dengan efektif & efisien. Hal ini merupakan tingkatan taktik yaitu bagaimana manajemen tingkat menengah dapat menjalankan taktik jangka pendek, menengah, dan panjang. Menurut Murdick, dkk, proses implementasi formal terdiri dari tahapan: programming, budgeting, operating, measurement, dan reporting dan analysis.

Implementasi yang terjadi dalam SIPINTER terprogram dengan baik, dalam prosesnya SIPINTER diawali dengan penentuan judul pembahasan yang kemudian disertai dengan uraian berita yang dilengkapi oleh referensi pendukung yang jelas dan akurat. Selanjutnya bahan final SIPINTER diberikan kepada bagian PUSTEKINFO (Pusat Teknologi dan

Informasi) untuk proses penerbitan, sebelum dilakukannya penerbitan PUSTEKINFO membuat kata kunci untuk memudahkan pengguna dalam mencari paket informasi yang dibutuhkan, setelah itu melakukan rilis dan memberikan laporan terhadap bagian perpustakaan untuk koreksi ulang. Apabila ada yang kurang tepat maka bagian perpustakaan minta untuk diedit kembali sebagaimana mestinya.

Berdasarkan teori, secara rinci mengenai pemrograman website ini dikelola oleh ahlinya dan bersifat dapat dirubah sewaktu-waktu apabila mengalami pengembangan. Adapun biaya yang digunakan untuk pengelolaan SIPINTER tidak tertulis dengan rinci atau bisa dikategorikan tanpa ada pengeluaran biaya, sebab anggaran dalam kegiatan DPR RI tertulis secara global atau secara pokok-pokoknya saja, dan SIPINTER ini tergolong dalam anggaran sistem. Pembuatan paket informasi secara operasional disesuaikan dengan judul prioritas yang telah direncanakan. Dalam implementasinya di tahun 2020, selain membahas judul prioritas yang telah ditetapkan dalam perencanaan yakni, RUU profesi psikologi, RUU Perubahan atas UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan RUU tentang perlindungan Kyai dan Guru Ngaji. SIPINTER juga menyediakan paket informasi lain yang dirasa tranding issues, adapun contoh judul paket informasi sebagaimana dimaksud khususnya tentang pendidikan4 yakni sebagai berikut:

1. Anggaran pendidikan kedokteran.
2. RUU (Rancangan Undang-undang) perubahan atas UU No. 20 tahun 2013 tentang pendidikan kedokteran.
3. Pengawasan pendidikan kedokteran.
4. Pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Selanjutnya mengenai pengukurannya sejauh ini pengelola SIPINTER menggunakan google analitic untuk mengukur implementasi jangka pendek ataupun jangka panjang untuk mengetahui seberapa jauh implementasi SIPINTER. Ukuran inilah yang digunakan untuk laporan tahunan guna untuk melakukan analisis yang digunakan untuk pengembangan SIPINTER kedepannya.

Setelah melalui perencanaan dan tahap implementasi ada satu tahap yang juga sangat penting demi kebaikan manajemen yang dilakukan terhadap sistem informasi ini yakni tahap evaluasi. Evaluasi mengenai website SIPINTER ini selain secara pengelolaan perlunya evaluasi terhadap paket informasi yang ada atau hasil dari pelayanan informasi tersebut. Secara teori menurut Parker informasi yang memiliki kualitas haruslah memenuhi beberapa persyaratan yakni availability, comprehensibility, relevant, benefits, being on/in time, and reliability. Adapun penjelasan teori tersebut disertai dengan kondisi lapangan SIPINTER sebagaimana berikut ini:

1. Availability (Ketersediaan)

Informasi harus bisa dijangkau oleh orang yang membutuhkan informasi tersebut. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meriska bahwa sistem informasi manajemen sangat bergantung pada ketersediaan data seluruh perusahaan dan arus informasi yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini paket informasi yang disediakan oleh SIPINTER dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia dengan mudah setelah mengalami perubahan akses. Selain itu SIPINTER juga menyediakan informasi yang pembahasannya luas dari berbagai aspek baik pendidikan, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, dsb.

Paket yang ada disini disediakan dengan detail dan lengkap, sehingga pengguna selain bisa mengkritisi topik yang sedang dibahas juga dapat menemukan ilmu baru yang

sekiranya mendukung dalam kegiatan pengkajian. Namun di sisi lain pada tanggal 26 Agustus 2022 masih terdapat artikel semu mengenai kelemahan pendidikan di Indonesia terkait mahalnya biaya pendidikan serta fasilitas pendidikan yang tidak memadai. Padahal pada tanggal 15 Juni 2022 DPR RI telah melaksanakan RDP (Rapat Dengar Pendapat) antara Komisi VIII dengan 7 Pendidikan Tinggi Keagamaan yang membahas tentang dana pendidikan dan keadaan pendidikan. Hal ini berarti pengelolaan website SIPINTER memiliki ketersediaan yang sedikit kurang, sebab paket informasi mengenai pendidikan yang dibutuhkan masyarakat masih kurang tersedia dalam SIPINTER .

2. Comprehensibility (Mudah dipahami)

Informasi yang terlalu berbelit-belit atau tidak memiliki koneksi yang lugas menyebabkan pembaca enggan untuk kembali menggunakan pelayanan informasi tersebut. sejalan dengan teori tersebut Ely Suhayati berpendapat bahwa karakteristik informasi yang baik adalah mudah dipahami, dimana kualitas informasi yang ditampung mudah dimengerti oleh pemakai. Menyikapi hal tersebut pengelola SIPINTER membuat paket informasi sangat mudah dipahami, dengan didukung oleh adanya paket informasi telah dipetakan dalam beberapa golongan utama yakni fungsi dari DPR RI. Kemudian paket informasi juga dipecah Kembali berdasarkan AKD (Alat Kelengkapan Dewan). Selain itu paket informasi ini selain menjelaskan secara deskriptif tentang judul pembahasan, informasi ini dilengkapi dengan payung hukum terkait, didukung oleh arsip terkait, serta dilengkapi dengan berita, kliping, jurnal, dan berita dari pihak ketiga yang memiliki korelasi.

3. Relevant (Relevan)

Informasi yang baik adalah informasi yang relevan, dimana secara operasional sebuah lembaga atau organisasi memerlukan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang terjadi. Selain itu menurut Burch informasi yang memiliki tingkat keefektifan berarti memiliki daya guna untuk pemakainya, meskipun pada dasarnya informasi memiliki ke relevansi yang berbeda-beda. Informasi yang memiliki kualitas dapat diukur dari tingkat keakuratan data dan fakta yang Menyusun informasi tersebut.

Berkenaan dengan hal itu paket informasi yang disediakan melalui SIPINTER ini memiliki relevansi yang tinggi, sebab dalam kegiatan DPR RI baik kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan ataupun non pendidikan telah ditetapkan pembahasannya sekurang-kurangnya setahun sebelumnya. Oleh sebab itu dalam hal ini secara internal pengelola website telah memutuskan judul secara garis besar yang akan dibuat setiap setahun sekali. Misalnya tahun depan akan membahas tentang pembaharuan Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) maka pengelola SIPINTER menetapkan akan membuat paket informasi tersebut dan akan dipetakan kembali dalam beberapa poin sesuai dengan isu pembahasan terkini.

4. Benefits (Bermanfaat)

Informasi ada baiknya bisa diberikan dalam bentuk-bentuk yang bisa dipahami dengan mudah serta dipelajari, sehingga kebermanfaatannya dapat dilihat secara gamblang. Berkaitan dengan manfaat Dirgayusa Sukma Putra mengemukakan bahwa informasi bermanfaat memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Manfaat dari adanya paket informasi khususnya dalam bidang pendidikan memiliki manfaat yang begitu banyak. Sebab dari paket informasi yang telah ada tenaga pendidik atau civitas akademik baik siswa, aktivis, ataupun pemerhati akademik dapat melakukan perbandingan atau melakukan kajian ilmiah dengan tujuan tertentu demi perkembangan pendidikan melalui paket yang telah disediakan.

Dapat diambil contoh dalam pembahasan mengenai gagasan untuk menambahkan kurikulum bencana dalam RUU SISDIKNAS (Rancangan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) maka dengan paket informasi ini pengguna atau pembaca dapat melakukan komparasi dengan hukum sebelumnya atau dengan melihat kondisi lapangan saat ini, sebab dalam paket telah disediakan secara lengkap dan jelas dari berbagai aspek, sehingga pengguna dapat turut serta mempertimbangkan nilai positif dan negatif apabila kurikulum tersebut masuk dalam RUU SISDIKNAS (Rancangan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional).

5. *Being On/In Time* (Tepat waktu)

Informasi harus disediakan tepat pada waktunya supaya saat lembaga membutuhkan informasi tersebut sudah siap tersedia. Burch juga berpendapat bahwa informasi yang akan datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang telah tidak berkategori trending tidak akan memiliki nilai yang baik, Perihal tepat waktu sebagaimana SIPINTER ini telah mendapat evaluasi dari berbagai pihak khususnya civitas akademik, SIPINTER dirasa kurang dalam hal ini. Sebab proses pembuatan paket harus benar-benar matang dan penuh pertimbangan. Selain itu dalam proses rilis bagian PUSTEKINFO (Pusat Teknologi dan Informasi) sempat mengalami kesusahan dalam menentukan kata kunci dikarenakan begitu kompleksnya pembahasan dalam paket informasi. Sehingga hal ini juga merupakan hambatan dalam hal waktu.

6. Reliability (Keterandalan)

Informasi diharuskan didapat dari sumber data yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sejalan dengan pendapat Weigandt bahwa kualitas fundamental dari informasi terdiri dari reliabilitas yang membuat informasi berguna untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini paket informasi dalam SIPINTER dapat diandalkan sebab dalam paket ini secara lengkap disebutkan detail sumber apabila mengambil dari pihak ketiga. Kemudian dalam paket ini juga disediakan payung hukum yang jelas terkait pembahasan. Sehingga dukungan berupa data dalam paket ini jelas akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pengelola website SIPINTER sangat terbuka menerima evaluasi dari luar baik secara langsung ataupun melalui platform yang telah disediakan dalam website SIPINTER seperti halnya daftar testimoni yang ada. Kemudian guna untuk menjadi website yang lebih baik dan dikenal baik oleh masyarakat maka pengelola juga selalu melakukan pengenalan SIPINTER dalam setiap kegiatan DPR RI khususnya kegiatan yang dinaungi oleh bagian perpustakaan DPR RI.

METODE

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data terkumpul.

HASIL

Implementasi Sistem Informasi Paket Informasi Terkini (SIPINTER) DPR RI berbasis website bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat. Berikut adalah hasil-hasil utama yang diperoleh dari manajemen dan penggunaan sistem ini:

1. Peningkatan Aksesibilitas Informasi
2. Efisiensi Pengelolaan Informasi
- Peningkatan Keterlibatan dan Kepuasan Publik
4. Penguatan Akuntabilitas dan Transparansi
5. Pengelolaan dan Pemeliharaan Sistem
6. Tantangan dan Solusi
7. Evaluasi dan Perbaikan

Secara keseluruhan, SIPINTER telah berhasil meningkatkan layanan informasi DPR RI kepada masyarakat dengan menyediakan platform yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Sistem ini mendukung DPR RI dalam menjalankan fungsi legislatifnya dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan serta kepuasan publik terhadap proses demokrasi..

PEMBAHASAN

Perencanaan website Sistem Informasi Paket Informasi Terkini (SIPINTER) yang dilakukan oleh bagian perpustakaan DPR RI untuk membuat sebuah produk berupa paket informasi yang dapat diakses oleh anggota atau internal DPR RI. Adapun teknis yang digunakan untuk menghasilkan produk yang telah direncanakan meliputi pembuatan bahan atau materi paket informasi, pembagian pustakawan terhadap AKD (Alat kelengkapan Dewan), menggunakan alat dan media yang disediakan oleh PUSTEKINFO (Pusat Teknologi dan Informasi) berupa software dan hardware, pengenalan SIPINTER melalui sosialisasi, dan bekerja sama dengan bagian PUSTEKINFO (Pusat Informasi dan Teknologi). Bekerja sama dengan bagian PUSTEKINFO (Pusat Teknologi dan Informasi) merupakan langkah yang wajib dalam sistematika publikasi dalam lembaga DPR RI, hal ini tentunya menjadikan pengelolaan lebih terstruktur dan jelas arah tujuannya. Selain itu perencanaan dalam pembagian tugas pustakawan juga menjadikan pustakawan lebih masif dalam menggali serta menelaah informasi yang akan dibuat dan disusun.

Implementasi yang dilakukan berjalan dengan baik serta mengalami perkembangan lebih baik secara fungsional. Implementasi yang sesuai dengan perencanaan awalnya yakni bagian perpustakaan yang membuat bahan atau materi paket informasi kemudian bagian PUSTEKINFO (Pusat Teknologi dan Informasi) mengelola sistem atau database website SIPINTER. Sedangkan perubahan dalam proses implementasi yakni yang mana awalnya website ini diperuntukkan untuk pihak internal DPR RI saja berubah menjadi konsumsi secara publik. Hal tersebut terjadi sebab adanya usulan saat sosialisasi secara internal dan juga merupakan salah satu cita-cita pencetus untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari perubahan ini juga melahirkan adanya kolom tannggapan yang berupa permintaan pengguna kepada pengelola website untuk memberikan paket informasi yang mungkin belum ada dalam SIPINTER.

Evaluasi yang dilakukan pihak pengelola website dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal evaluasi dilakukan dengan cara pustakawan selalu mendobrak untuk cepat tuntas dalam menelaah, membuat paket informasi, serta saling koreksi antara bagian perpustakaan dengan bagian PUSTEKINFO (Pusat Infromasi dan Teknologi),

evaluasi. berkala serta penentuan judul prioritas baru setiap tahun sekali. Kemudian evaluasi eksternal berupa terbukanya website SIPINTER ini dalam menerima kritik dan saran melalui kolom testimoni yang telah disediakan. Sejalan dengan hal itu bagian perpustakaan khususnya sangat terbuka untuk bekerja sama dengan pihak manapun untuk melakukan sosialisasi terkait SIPINTER supaya website ini terus berkembang lebih luas dan baik manfaatnya untuk seluruh kalangan.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan SIPINTER masih sangat kurang, sehingga tujuan daripada SIPINTER ini sebagai pangkal data informasi kurang tercapai secara optimal. Hal ini tentu disebabkan pula karena SIPINTER kurang bisa bersaing untuk memberikan layanan yang tepat waktu untuk masyarakat. Sehingga pengelola website SIPINTER diharapkan dapat terus menciptakan inovasi baru mengenai isi konten dalam paket informasi supaya website ini kedepannya menjadi informasi pangkal di Indonesia yang paling akurat dan menarik. Kemudian besar harapan untuk selalu cek secara berkala permintaan paket informasi dari pihak eksternal, sebagaimana hal ini juga merupakan satu langkah untuk branding lebih baik.

REFERENSI

- "Komisi X Perlunya Kurikulum Bencana Diprioritaskan Dalam RUU Bencana" diakses melalui <https://www.liputan6.com/news/>
- "Masalah Pendidikan di Indonesia 2022" dalam Gurubelajar.id
- Eddy, jusuf. Sistem Informasi Manajemen Kontemporer di Era Digital, (Yogyakarta: Gava Media, 2019).
- Eddy, jusuf. Sistem Informasi Manajemen Kontemporer di Era Digital, (Yogyakarta: Gava Media, 2019).
- Ernan, Rustiadi. Perencanaan dan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Pustaka Obor 2008.
- Hammi, Meriska. Jurnal "Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan". UIN Sumatera Utara.
- Husaini, Usman. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Murdick, Robert G. Ross, Joel E. Claggett. 1984. Sistem Informasi untuk Manajemen Modern. Diterj. Oleh J. Djamil MBA. 3 rd Edition, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Parker John, Management Information System Strategic and Action, (New York: Mc Graw Hill, 1989).
- Sipinter.dpr.go.id
- Suhayati, Ely. Informasi Akuntansi Keuangan. Gorontalo: Graha Ilmu, 2014.
- Sukma, Dirgayusa. Jurnal "Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi". Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.
- Weygandt, el. Information Systems Control and Audit. Prentice Hall, 1999.